

Abstrak

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Skripsi, 14 Juli 2022
Muttimatur Rifah

Hubungan Praktik Budaya Pantang Makan Pada Saat Hamil Dengan Kejadian Preeklamsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamanan Kabupaten Bondowoso

Abstrak

Budaya pantang makan merupakan suatu kebiasaan atau keyakinan masyarakat yang melarang ibu hamil untuk mengkonsumsi jenis makanan tertentu. Ibu cenderung tidak mengkonsumsi ikan laut, udang dan telur sehingga dapat menyebabkan ibu hamil mengalami kekurangan gizi yang meningkatkan risiko terjadinya preeklamsia. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya Hubungan Praktik Budaya Pantang Makan Pada Saat Hamil Dengan Kejadian Preeklamsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamanan Kabupaten Bondowoso. Populasi penelitian berjumlah 134 ibu hamil dengan jumlah sampel 100 ibu hamil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang melakukan praktik budaya pantang makan sebanyak 34 responden dan yang tidak melakukan praktik budaya pantang makan sebanyak 66 ibu hamil. Untuk kejadian preeklamsia ibu hamil yang mengalami preeklamsia sebanyak 19 responden dan yang tidak mengalami preeklamsia sebanyak 81 responden. Hasil uji analisis *Spearman Rho* terdapat hubungan signifikan antara praktik budaya pantang makan pada saat hamil dengan kejadian preeklamsia dengan *p value* 0,00 dengan nilai *r* 0,621 yang artinya H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya pantang makan dapat mempengaruhi pola konsumsi makanan harian ibu hamil yang menyebabkan gizi ibu hamil tidak terpenuhi sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya preeklamsia.

Kata Kunci : Ibu hamil, Budaya Pantang Makan, Preeklamsia
Daftar Pustaka : 65 (2012-2021)

Abstract

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES**

Thesis, 2022
Muttimatur Rifah

The Relationship between the Cultural Practice of Abstinence During Pregnancy and the Incidence of Preeclampsia in the Working Area of the Tamanan Public Health Center, Bondowoso Regency

Abstract

The culture of abstinence is a habit or belief of the community that prohibits pregnant women from consuming certain types of food. Mothers tend not to consume sea fish, shrimp and eggs so that it can cause pregnant women to experience malnutrition which increases the risk of preeclampsia. This study uses quantitative research with a correlation design and uses a cross sectional approach. The purpose of this study was to analyze the relationship between cultural practices of abstinence during pregnancy and the incidence of preeclampsia in the working area of Tamanan Public Health Center, Bondowoso Regency. The study population was 134 pregnant women with a sample of 100 pregnant women. The results of this study indicate that there are 34 respondents who practice abstinence culture and 66 pregnant women who do not practice abstinence culture. For the incidence of preeclampsia pregnant women who have preeclampsia as many as 19 respondents and who do not experience preeclampsia as many as 81 respondents. The results of the Spearman Rho analysis test showed a significant relationship between cultural practices of abstinence during pregnancy and the incidence of preeclampsia with a p value of 0.00 with an r value of 0.621, which means H1 is accepted. So it can be concluded that the culture of abstinence from eating can affect the daily food consumption pattern of pregnant women which causes the nutrition of pregnant women to not be fulfilled so that it can increase the risk of preeclampsia.

Keywords: Pregnant women, Abstinence Culture, Preeclampsia
Bibliography: 65 (2012-2021)